

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian lazimnya menggambarkan secara singkat metode penelitian yang digunakan (Sanusi, 2011: 13). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial dimana data yang diperoleh merupakan data yang pas dan diperoleh melalui observasi dilapangan dengan penyebaran kuesioner.

Penelitian ini dilakukan dalam kasual assosiatif yaitu tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang meliputi variabel independen dan variabel dependen, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara kompetensi, dan loyalitas terhadap promosi jabatan pada PT KEMET Electronics Indonesia.

Dalam pemodelan SEM (*Structural Equation Modelling*) ada dikenal beberapa variabel, yaitu variabel laten (*latent variable*) dan variabel terukur (*measured variable*) atau variabel manifes. Dalam variabel laten dibagi menjadi dua yaitu, variabel laten eksogen (*exogenous*) dan variabel laten endogen (*endogenous*). Variabel *endogenous* terdiri dari endogen *intervening*/antara, dan variabel endogen terikat. Sedangkan variabel manifest yaitu variabel yang dapat diukur secara empiris, biasa disebut indikator (Noor, 2011: 227).

3.2. Operasional Variabel

Setiap gejala yang muncul dan dijadikan objek penelitian adalah variabel penelitian (Musfiqon, 2012: 45). Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel penelitian yang digunakan antara lain: Variabel Independen (bebas) adalah Kompetensi Karyawan (X1), Loyalitas Karyawan (X2), dan Variabel Dependen (terikat) adalah Promosi Jabatan (Y).

3.2.1. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2012: 39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kompetensi karyawan (X1) dan loyalitas karyawan (X2).

3.2.2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (Sujarweni, 2014: 86). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah promosi jabatan (Y).

3.2.3. Kompetensi Karyawan

Kompetensi adalah kemampuan individu untuk melaksanakan suatu pekerjaan dengan benar dan memiliki keunggulan yang didasarkan pada hal-hal yang menyangkut pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), dan sikap (*attitude*) (Edison, dkk., 2016: 142). Indikator dari variabel kompetensi karyawan antara lain ialah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Kompetensi Karyawan

Konstruk	Operasional Variabel	Indikator	Variabel	Butir
Kompetensi Karyawan	Kompetensi adalah pengetahuan serta keahlian yang dimiliki oleh seseorang yang diaplikasikan pada suatu pekerjaan yang mereka jalani	Memiliki pengetahuan yang mendukung pekerjaan	X1.1	1
		Memiliki kemauan untuk meningkatkan pengetahuan	X1.2	2
		Memiliki keahlian teknis sesuai dengan bidang pekerjaan yang ditangani	X1.3	3
		Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi masalah	X1.4	4
		Memiliki kemampuan mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi	X1.5	5
		Memiliki inisiatif dalam membantu rekan kerja	X1.6	6
		Memiliki keramahan dan kesopanan dalam melaksanakan pekerjaan	X1.7	7
		Serius menanggapi keluhan-keluhan pelanggan	X1.8	8

Sumber: Diadopsi dari Edison, dkk., 2016 oleh Peneliti

3.2.4. Loyalitas Karyawan

Loyalitas merupakan salah satu unsur untuk mengukur kesetiaan karyawan terhadap pekerjaannya, jabatannya, dan organisasi. Kesetiaan ini dicerminkan oleh kesediaan karyawan menjaga dan membela organisasi didalam maupun di luar pekerjaan dari orang yang tidak bertanggung jawab (Hasibuan, 2011: 95). Indikator dari variabel loyalitas karyawan antara lain ialah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Loyalitas Karyawan

Konstruk	Operasional Variabel	Indikator	Variabel	Butir
Loyalitas Karyawan	Loyalitas adalah kesetiaan karyawan untuk memberikan kontribusi terbaiknya kepada perusahaan	Mentaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku	X2.1	1
		Mentaati perintah yang diberikan atasan yang berwenang dengan baik	X2.2	2
		Dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu	X2.3	3
		Selalu menyimpan dan memelihara barang-barang perusahaan dengan sebaik-baiknya	X2.4	4
		Mengutamakan kepentingan perusahaan dari kepentingan golongan	X2.5	5
		Tidak pernah berusaha melemparkan kesalahan yang dibuatnya kepada orang lain	X2.6	6
		Selalu melakukan tugas dengan penuh keikhlasan tanpa merasa dipaksa	X2.7	7
		Tidak menyalahgunakan wewenang yang ada padanya	X2.8	8
		Melaporkan hasil pekerjaan kepada atasan apa adanya	X2.9	9

Sumber: Diadopsi dari Saydam, 2006 oleh Peneliti

3.2.5. Promosi Jabatan

Promosi berarti kenaikan jabatan, yakni menerima kekuasaan dan tanggung jawab lebih besar dari kekuasaan dan tanggung jawab sebelumnya (Manullang, 2006: 153). Indikator dari variabel promosi jabatan antara lain ialah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Promosi Jabatan

Konstruk	Operasional Variabel	Indikator	Variabel	Butir
Promosi Jabatan	Promosi jabatan adalah kenaikan jabatan karyawan menjadi posisi lebih tinggi yang diikuti dengan peningkatan gaji dan tanggung jawab	Pengalaman	Y1.1	1
		Tingkat Pendidikan	Y1.2	2
		Loyalitas	Y1.3	3
		Kejujuran	Y1.4	4
		Tanggung Jawab	Y1.5	5
		Kepandaian Bergaul	Y1.6	6
		Prestasi Kerja	Y1.7	7
		Inisiatif dan Kreatif	Y1.8	8

Sumber: Diadopsi dari Kadarisman, 2012 oleh Peneliti

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti, obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem, dan prosedur, fenomena, dan lain-lain (Kountur, 2007: 145). Populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang berada di PT KEMET Electronics Indonesia yang berjumlah 530 orang.

3.3.2. Sampel

Menurut Martono (2011: 74) sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Langkah dalam penelitian adalah menentukan obyek yang akan diteliti dan besarnya sampel yang ada.

3.3.2.1. Besarnya Sampel

Sampel merupakan wakil dari populasi, oleh karena mewakili populasi maka sampel yang diambil harus merupakan representasi dari kondisi populasi yang sesungguhnya (Wahyuni, 2012: 6).

Dilihat dari substansi tujuan penarikan sample yakni untuk memperoleh representatif populasi yang tepat, maka besarnya sampel yang akan diambil perlu mempertimbangkan karakteristik populasi serta kemampuan estimasi.

Pertimbangan karakteristik populasi akan menentukan teknik pengambilan sampel, ini dimaksudkan untuk mengurangi atau menghilangkan bias, sementara kemampuan estimasi berhubungan dengan presisi dalam mengestimasi populasi dari sampel serta bagaimana sampel dapat digeneralisasikan atas populasinya. Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah elemen/anggota sampel penulis menggunakan rumus slovin (Sujarweni, 2014: 66) yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Prosentasi tingkat *error*

Penyelesaian :

$$n = \frac{530}{1 + (530 \times 0.05^2)}$$

$$n = \frac{530}{2.325}$$

$$n = 227.95$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 227.95 atau digenapkan menjadi 228 karyawan.

3.3.2.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel (*sampling*) adalah cara peneliti mengambil sample atau contoh yang *representative* dari populasi yang tersedia (Sanusi, 2011: 88). Cara pengambilan sampel dari populasi dapat dilakukan dengan memperhatikan unsur peluang atau tidak.

Dalam pengambilan sampel kita mengenal ada 2 teknik dalam melakukannya yaitu dengan teknik sampel probabilitas dan sampel nonprobabilitas. Sampel probabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel, sedangkan sampel nonprobabilitas adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel (Noor, 2011: 151).

Dalam penelitian ini penulis mengambil teknik pengambilan sampel probabilitas dimana semua populasi memiliki kesempatan atau peluang untuk dijadikan sampel, dan dalam pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling*.

Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberi peluang yang sama pada seluruh individu atau unit populasi, peneliti dapat melakukan pengambilan sampel secara acak dengan cara pengambilan yang lazim digunakan (Musfiqon, 2012: 92). Jadi teknik *sampling* yang peneliti gunakan ialah *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber utamanya (Kountur, 2007: 182).
- b. Data Sekunder adalah data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukannya (Sarwono, 2012: 32).

3.4.2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer

Data primer ini di peroleh dengan cara wawancara, penelitian lapangan melalui observasi langsung ke PT KEMET Electronics Indonesia, serta membuat kuesioner yang ditujukan kepada karyawan yang berada di PT KEMET

Electronics Indonesia untuk memperoleh penjelasan yang lebih luas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder berupa buku-buku, laporan penelitian sebelumnya, jurnal, dan makalah yang berkaitan dengan kompetensi karyawan, loyalitas karyawan, dan promosi jabatan.

3.4.3. Alat Pengumpulan Data

3.4.3.1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan 2 orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu (Saebani dan Nurjaman, 2013: 85). Pendapat lain menyatakan bahwa wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, yang mana 2 orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang 1 dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya (Sukandarrumidi, 2006: 88).

Dalam wawancara dapat diketahui ekspresi muka, bahasa tubuh yang dapat dilihat dari jawaban-jawaban yang diberikan yang mana dari hal tersebut dapat diketahui seberapa besar tingkat penguasaan materi orang yang diwawancarai tersebut.

3.4.3.2. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti, untuk memperoleh data angket disebarakan kepada responden atau orang yang akan diselidiki terutama pada penelitian survei (Rianse dan Abdi, 2008: 217). Pendapat lain menyatakan bahwa kuisisioner ialah pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu yang memungkinkan ketidakhadiran seorang peneliti (Sangadji dan Sopiah, 2010: 171).

Dalam penelitian ini, peneliti membagi angket langsung kepada karyawan yang berada di PT KEMET Electronics Indonesia. Isi kuesioner terdiri dari :

1. Identitas responden, yaitu mengenai jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, dan masa kerja.
2. Pertanyaan mengenai tanggapan responden terhadap variabel kompetensi karyawan, loyalitas karyawan, dan promosi jabatan.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sanusi, 2011: 59).

Tabel 3.4 Skala Likert

Bobot	Skala Likert
1	STS (Sangat Tidak Setuju)
2	TS (Tidak Setuju)
3	N (Netral)
4	S (Setuju)
5	SS (Sangat Setuju)

Sumber: Sanusi, 2011

3.5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif yang akan mencari pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Setelah data diperoleh dari sample yang mewakili populasi, langkah berikutnya adalah menganalisisnya untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data didalam penulisan skripsi ini menggunakan metode SEM-PLS (*Structural Equation Modeling-Partial Least Squares*) dan diolah dengan bantuan program perangkat lunak *SmartPLS2*.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012: 147). Analisis deskriptif bertujuan untuk menyajikan informasi profil responden seperti jenis kelamin, usia dan jenjang pendidikan, uji deskriptif juga bertujuan untuk menyajikan informasi rata-rata, minimum, maksimum dari hasil jawaban para responden.

Penggunaan skor dalam uji deskriptif ini digunakan sesuai dengan lima kategori skor yang dikembangkan dalam skala likert dan digunakan dalam penelitian. Adapun kriteria yang dimaksud yaitu:

Tabel 3.5 Kriteria Analisis Deskripsi

Rentang Kategori Skor	Penafsiran
1,00 - 1,79	Sangat Tidak Baik/Sangat Rendah
1,80 - 2,59	Tidak Baik/Rendah
2,60 - 3,39	Cukup/Sedang
3,40 - 4,19	Baik/Tinggi
4,20 - 5,00	Sangat Baik/Sangat Tinggi

Sumber: Muhidin dan Abdurrahman, 2007

3.5.2. Analisis SEM (*Structural Equation Modelling*)

Analisis SEM menggabungkan dua buah model yaitu model struktur (*structural model*) yang terdiri dari variabel laten eksogen dan variabel laten endogen, serta model pengukuran (*measurement model*) yang merupakan indikator dari variabel laten eksogen dan endogen (Noor, 2011: 226).

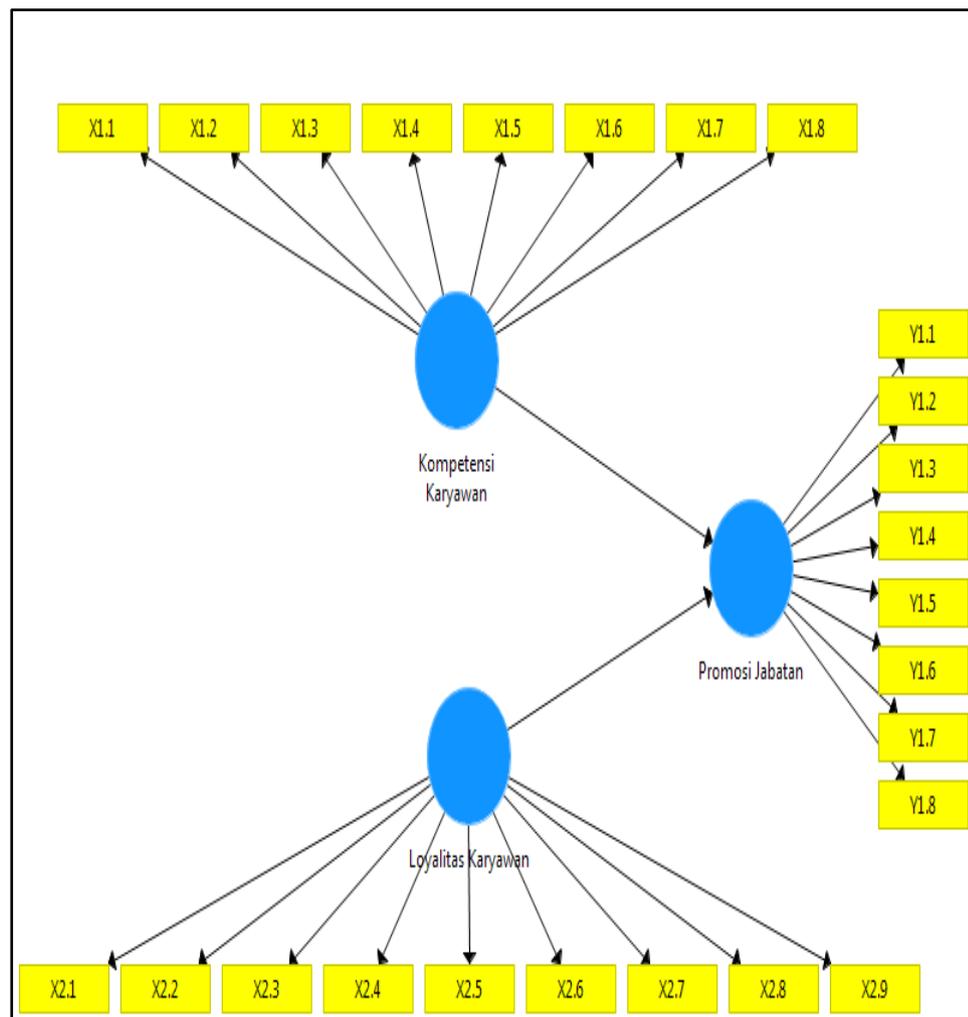
Pendapat lain menyatakan bahwa SEM adalah teknik statistik multivariat yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstraknya, ataupun hubungan antar konstruk (Santoso, 2015: 14).

Di dalam analisis SEM terdapat banyak alat bantu analisis atau *software* yang dapat kita gunakan untuk melakukan pengujian salah satunya yaitu *SmartPLS*. PLS memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi, artinya bahwa data penelitian tidak mengacu pada salah satu distribusi tertentu (misalnya distribusi normal). PLS merupakan metode alternatif dengan pendekatan berbasis *variance* atau komponen yang berorientasi pada prediksi model, PLS dapat bekerja untuk model hubungan konstruk laten dan variabel manifest (*manifest variable* atau indikator) yang bersifat reflektif dan formatif.

PLS pada dasarnya didefinisikan oleh dua set persamaan, yaitu *inner model* dan *outer model*. *Inner model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dan konstruk laten lainnya, sedangkan *outer model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk laten dan indikatornya (Yamin dan Kurniawan, 2009: 213).

3.5.3. Spesifikasi Model

Model analisis jalur SEM-PLS terdiri dari dua unsur yaitu model structural (*structural model*) atau *inner model* dan model pengukuran (*measurement model*) atau *outer model*. Ilustrasi model penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Ilustrasi Model Pemikiran

Sumber: Data Primer, Data diolah 2016

3.5.3.1. *Inner Model dan Outer Model*

Inner model menunjukkan hubungan antara variabel laten, di dalam *inner model* ada dua variabel yaitu variabel laten dependen dan variabel laten independen (Widarjono, 2015: 273). Sedangkan *Outer model* menggambarkan hubungan antara variabel laten dan variabel indikator (Widarjono, 2015: 273).

3.5.4. Uji Model

Uji Model dilakukan melalui *outer model* dan *inner model*. *Outer model* atau model pengukuran, pada prinsipnya adalah menguji indikator terhadap variabel laten atau dengan kata lain mengukur seberapa jauh indikator itu dapat menjelaskan variabel latennya.

Indikator *reflektif* diuji dengan *convergent validity*, *discriminant validity* atau dengan *average variance extracted* (AVE) dan *composite reliability*. *Inner Model* atau model struktural pada prinsipnya adalah menguji pengaruh antara satu variabel laten dengan variabel laten lainnya baik *eksogen* maupun *endogen*. Dapat dikatakan juga menguji hipotesis antara satu variabel laten yang satu dengan yang lain. Untuk kriteria pada masing-masing output pada uji model akan dijelaskan melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Uji Model

Uji Model	Output	Kriteria
<i>Outer Model</i> (Uji Indikator)	a. <i>Convergent Validity</i>	a. Nilai <i>Loading factor</i> 0,50 sampai 0,60 sudah dianggap cukup
	b. <i>Discriminant Validity</i>	b. Nilai korelasi <i>Cross Loading</i> dengan Variabel latennya harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi terhadap variabel laten yang lain
	c. <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	c. Nilai AVE harus diatas 0,50
	d. <i>Composite Reliability</i>	d. Nilai <i>composite reliability</i> yang baik apabila memiliki $\geq 0,70$
<i>Inner Model</i> (Uji Hipotesis)	a. R ² untuk variabel latennya endogen	a. Hasil R ² sebesar 0,67; 0,30; 0,19 mengindikasikan bahwa model " Baik", " Moderat", " Lemah"
	b. Koefisien parameter dan t- Statistik	b. Nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model struktural harus signifikan, yang dapat diperoleh dengan prosedur <i>bootsraping</i>

Sumber: Wiyono, 2011

Kemudian untuk evaluasi *Goodness of Fit* kita dapat mengetahuinya dengan melakukan perhitungan *Q-square Predictive Relevance* dengan rumus sebagai berikut (Noor, 2014: 149):

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2) \quad \text{Rumus 3.2 } Q - \text{square}$$

Dimana :

$R_1^2, R_2^2 \dots R_p^2 = R$ square variabel endogen dalam model

Besaran Q^2 memiliki nilai dengan rentang $0 < Q^2 < 1$, dimana semakin mendekati 1 maka model akan semakin baik, besaran Q^2 ini setara dengan koefisien determinasi total pada analisis jalur R^2 .

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan (Sujarweni, 2014: 73). Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di PT KEMET Electronics Indonesia yang beralamatkan di Jalan Beringin Lot 325 Kawasan Industri Batamindo, Muka Kuning, Batam.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian adalah tanggal bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan (Sujarweni, 2014: 73). Adapun jadwal penelitian ini direncanakan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Okt'16				Nov'16				Des'16				Jan'17	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Penentuan Objek Penelitian	■													
Pengajuan Judul	■													
Pengajuan Bab 1		■	■											
Pengajuan Bab 2			■	■										
Pengajuan Bab 3				■	■									
Pembuatan Kuisisioner						■	■	■						
Penyebaran Kuisisioner dan Pengumpulan Data									■	■	■			
Pengajuan Bab 4, Bab 5, dan Jurnal										■	■	■	■	
Pengumpulan Skripsi														■

Sumber: Peneliti, 2016